DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

BINTANG AULIA PUTRA CHANIAGO
NIM. B1011221040

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Bintang Aulia Putra Chaniago
NIM	: B1011221040
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 September 2026

Bintang Aulia Putra Chaniago
NIM. B1011221040

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Bintang Aulia Putra Chaniago
NIM	:	B1011221040
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang dikutif maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

.

Pontianak, 15 September 2026

Bintang Aulia Putra Chaniago
B1011221040

LEMBAR YURIDIS

Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Bintang Aulia Putra Chaniago
B1011221040

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	1 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. NIP 196205251987031002	11/9/2026	
2.	Ketua Penguji	Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A. NIP 196303171986032002	11/9/2026	
3.	Anggota Penguji	Hasanah, S.E., M.E. NIP 199411218202406200 1	10/9/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 15 SEP 2026

Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Bintang Aulia Putra Chaniago
NIM	:	B1011221040
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangungan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. NIP. 196205251987031002		

DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1]Bintang Aulia Putra Chaniago

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze how the number of firms, investment, production value, and wage ratio affect labor absorption in the micro and small industrial sector in West Kalimantan Province. The research adopts a causal approach using secondary data obtained from the Badan Pusat Statistik. The panel data used cover 14 regencies/cities in West Kalimantan from 2019 to 2023. The analytical method employed is multiple linear regression processed using EViews 14, with a random effects model. The results show that partially, the number of firms and investment have a positive and significant effect on labor absorption. Meanwhile, production value and wage ratio have a negative and significant effect on labor absorption. Simultaneously, the number of firms, investment, production value, and wage ratio have a significant effect on labor absorption in the micro and small industrial sector in West Kalimantan Province.

Keywords: *Number of Companies, Investment, Production Value, Wage Ratio, Labor Absorption.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana jumlah perusahaan, investasi, nilai produksi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Barat. Bentuk penelitian adalah kausalitas dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data panel yang digunakan mencakup 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat dari tahun 2019 hingga 2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diolah dengan perangkat lunak statistik EViews 14, dengan model efek acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, jumlah perusahaan dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. nilai produksi dan upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara simultan, jumlah perusahaan, investasi, nilai produksi, dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Jumlah Perusahaan, Investasi, Nilai Produksi, Upah Minimum, Penyerapan Tenaga Kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serata semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan tulisan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala kasih, rahmat, dan penyertaan-Nya yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah penulis. Di tengah berbagai pergumulan, kekhawatiran, dan perjuangan selama proses penyusunan tugas akhir ini, Allah SWT senantiasa menjadi sumber kekuatan, ketenangan, dan harapan. Penulis meyakini bahwa setiap kemudahan yang diperoleh merupakan bentuk pertolongan dan kehendak-Nya. Semoga karya ini dapat menjadi persembahan kecil yang bernilai ibadah dan diridhai oleh-Nya.
2. Kedua orang tua penulis, Papa Putut Murdiyanto dan Bunda Sepria Dewita yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, serta pengorbanan yang tak pernah putus senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun materi, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan tugas akhir ini. Segala nasihat, perhatian, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan karya ini dengan sebaik-baiknya.
3. Adik penulis, Bumi Aulia Putra Chaniago yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang berarti bagi penulis. Kehadiran, perhatian, dan doa yang diberikan menjadi sumber motivasi tersendiri dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027
5. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.sc., CSRS., CfrA., CAPM., CAPF. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan atas kesabaran, kebaikan hati, serta bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
9. Ibu Prof. Dr. Hj. Fariastuti, SE., MA., selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.
10. Ibu Hasanah, SE., ME., selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.

11. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi penulis.
12. Sahabat-sahabat yang telah menjadi keluarga selama masa kuliah: Ega, Yuda, Amir, Joan, Mario, Yosafat, Faiz, Edo, Pendi, Adit, Alghifary, Chairil, David, Rizwan, Jinjin dan Saptian terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. "WARDEV" bukan sekadar nama grup, tapi rumah kecil yang penuh tawa, semangat, dan kenangan indah yang akan selalu penulis ingat dengan penuh syukur.
13. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan dan semua cerita seru yang telah kita lewati bersama. Terima kasih sudah jadi bagian dari cerita indah masa kuliah penulis.
14. Kepada Anita, Kanesha, Putri, Wulan, dan Fauzi, penulis memiliki kepercayaan, keberanian, serta dukungan dari kalian untuk membantu dari saran, kritik, maupun kebahagiaan pada saat menyusun skripsi ini, baik dari awal hingga akhir skripsi ini ditulis. Terima kasih telah menjadikan penulis seperti adik kalian sendiri, berkat kalian penulis memiliki tempat untuk berkeluh kesah selama akhir penulisan skripsi ini.
15. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang yang pernah hadir dalam perjalanan hidup penulis. Meskipun tidak lagi bersama, kehadirannya pernah memberikan warna, pelajaran, dan kebahagiaan yang turut menguatkan penulis. Banyak hal yang kita lalui bersama, dan tanpa penulis sadari, pengalaman tersebut turut membentuk kegigihan penulis menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala kebaikan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Setiap perhatian yang tulus sangat berarti dan turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas berlipat ganda dan menjadi berkat dalam kehidupan masing-masing.
17. Terima kasih untuk Bintang Aulia Putra Chaniago, atas kesabaran, keberanian, dan ketekunan yang selalu dipertahankan. Meski perjalanan ini penuh tantangan, setiap usaha dan doa yang kulakukan tidak pernah sia-sia.

"Choices have consequences"

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang, dengan harapan agar karya ini dapat menjadi tulisan yang lebih baik ke depannya.

Pontianak, 15 September 2026

Bintang Aulia Putra Chaniago
NIM. B1011221040

DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh: Bintang Aulia Putra Chaniago

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk yang tidak disertai dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai akan memicu lonjakan angka pengangguran. Di Provinsi Kalimantan Barat, sektor industri manufaktur telah membuktikan perannya sebagai motor penggerak ekonomi dengan kontribusi PDRB mencapai 15,65% pada tahun 2023. Menariknya, penyerapan tenaga kerja di sektor ini justru didominasi oleh Industri Mikro dan Kecil (IMK) namun para pekerja masuk pada sektor ini hanya untuk bertahan hidup. Adanya fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana variabel jumlah perusahaan, investasi, nilai produksi, dan upah minimum menentukan dinamika penyerapan tenaga kerja IMK di Kalimantan Barat.

2. KAJIAN LITERATUR

Landasan teoretis penelitian ini berpijak pada konsep permintaan tenaga kerja sebagai permintaan turunan (*derived demand*), di mana penyerapan tenaga kerja sangat bergantung pada dinamika permintaan pasar terhadap output produksi. Selain itu, analisis ini menggunakan kerangka pikir Ehrenberg dan Smith (2012) mengenai mekanisme pasar tenaga kerja serta pengaruh perubahan harga modal melalui efek skala dan efek substitusi. Kuncoro (2002) juga memperkuat bahwa industrialisasi yang didukung oleh investasi dan kebijakan yang tepat merupakan kunci utama dalam menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas untuk menguji pengaruh antar variabel. Data yang dianalisis merupakan data panel dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat periode 2019-2023 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang diterapkan adalah regresi linear berganda yang diolah dengan perangkat lunak EViews 14. Berdasarkan serangkaian uji spesifikasi model (Uji Chow, Hausman, dan LM), *Random Effect Model* (REM) terpilih sebagai model estimasi yang paling tepat untuk penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil, model ini memiliki daya jelas yang sangat kuat dengan nilai R^2 sebesar 94,54%. Secara parsial, ditemukan bahwa jumlah perusahaan dan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang mengonfirmasi bahwa ekspansi unit usaha dan suntikan modal efektif meningkatkan serapan tenaga kerja. Sebaliknya, nilai produksi dan upah minimum menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh negatif nilai produksi mencerminkan karakteristik IMK sebagai jaring pengaman sosial saat ekonomi lesu, namun cenderung melakukan efisiensi saat produksi meningkat. Sementara itu, kenaikan upah minimum cenderung membatasi rekrutmen karena meningkatkan beban operasional pada margin keuntungan yang tipis.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja pada sektor IMK di Kalimantan Barat sangat ditentukan oleh pertumbuhan entitas usaha dan dukungan investasi, namun sangat sensitif terhadap fluktuasi beban biaya upah. Oleh karena itu, pemerintah direkomendasikan untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif serta mempermudah akses permodalan bagi pelaku usaha mikro. Selain itu, diperlukan kebijakan pengupahan yang bijak dan proporsional agar tidak menghambat daya serap tenaga kerja. Pendampingan manajerial dan teknologi juga menjadi krusial agar peningkatan skala produksi dapat berjalan selaras dengan peningkatan kesejahteraan tanpa mengurangi penyerapan tenaga kerja lokal.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

PENDAHULUAN **2**
KAJIAN LITERATUR **5**
2.1 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 8
METODE PENELITIAN **8**
HASIL DAN PEMBAHASAN **11**
4.1 Hasil 11
4.1.1 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 12
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 12
4.1.3 Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda 13
4.1.4 Uji Hipotesis 14
4.2 Pembahasan 15
4.2.1 Pengaruh Jumlah Perusahaan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 15
4.2.1 Pengaruh Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 15
4.2.1 Pengaruh Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 16
4.2.1 Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 16
SIMPULAN DAN REKOMENDASI **17**

DAFTAR PUSTAKA **18**
LAMPIRAN **20**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Tenaga Kerja, Perusahaan, Investasi, dan Nilai Produksi Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019-2023 4

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel 8

Tabel 3 Hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM 12

Tabel 4 Uji Variance Inflation Factor 12

Tabel 5 Heteroskedastisitas 13

Tabel 6 Autokorelasi 13

Tabel 7 Regresi Data Panel 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Barat, 2019-2023 2

Gambar 2 Rata-Rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Sektor Industri dan Upah Minimum Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019-2023 3

Gambar 3 Kurva Pasar Tenaga Kerja.....5

Gambar 4 Kerangka Konseptual.....8

Gambar 5 Uji Normalitas.....12

DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1]Bintang Aulia Putra Chaniago

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze how the number of firms, investment, production value, and wage ratio affect labor absorption in the micro and small industrial sector in West Kalimantan Province. The research adopts a causal approach using secondary data obtained from the Badan Pusat Statistik. The panel data used cover 14 regencies/cities in West Kalimantan from 2019 to 2023. The analytical method employed is multiple linear regression processed using EViews 14, with a random effects model. The results show that partially, the number of firms and investment have a positive and significant effect on labor absorption. Meanwhile, production value and wage ratio have a negative and significant effect on labor absorption. Simultaneously, the number of firms, investment, production value, and wage ratio have a significant effect on labor absorption in the micro and small industrial sector in West Kalimantan Province.

Keywords: *Number of Companies, Investment, Production Value, Wage Ratio, Labor Absorption.*

ABSTRAK

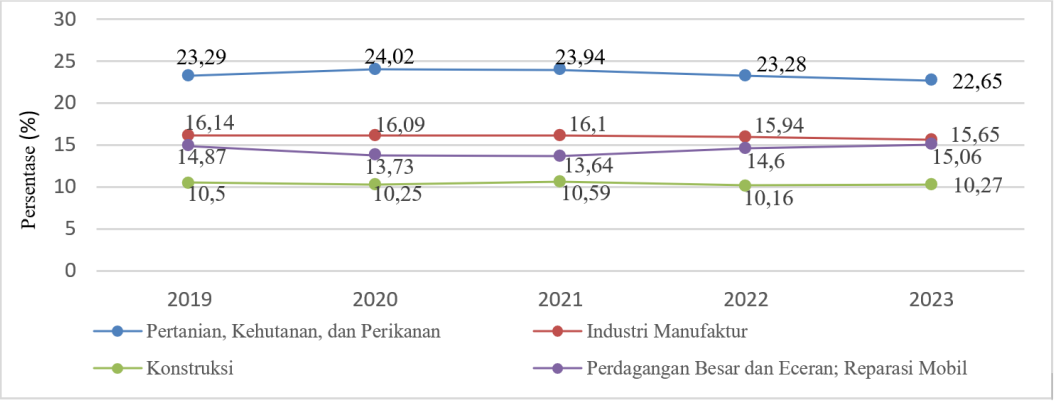
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana jumlah perusahaan, investasi, nilai produksi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Barat. Bentuk penelitian adalah kausalitas dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data panel yang digunakan mencakup 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat dari tahun 2019 hingga 2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diolah dengan perangkat lunak statistik EViews 14, dengan model efek acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, jumlah perusahaan dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. nilai produksi dan upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara simultan, jumlah perusahaan, investasi, nilai produksi, dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Jumlah Perusahaan, Investasi, Nilai Produksi, Upah Minimum, Penyerapan Tenaga Kerja.

[1] b1011221040@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya lapangan usaha sektor industri manufaktur di suatu wilayah dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, serta penurunan angka pengangguran. Namun, keterbatasan lapangan kerja umum terjadi di sektor industri akibat rendahnya produktivitas pekerja dan digitalisasi atau otomatisasi teknologi mesin. Akibatnya, para pencari kerja terpaksa beralih dari sektor formal menuju sektor informal demi bertahan hidup.

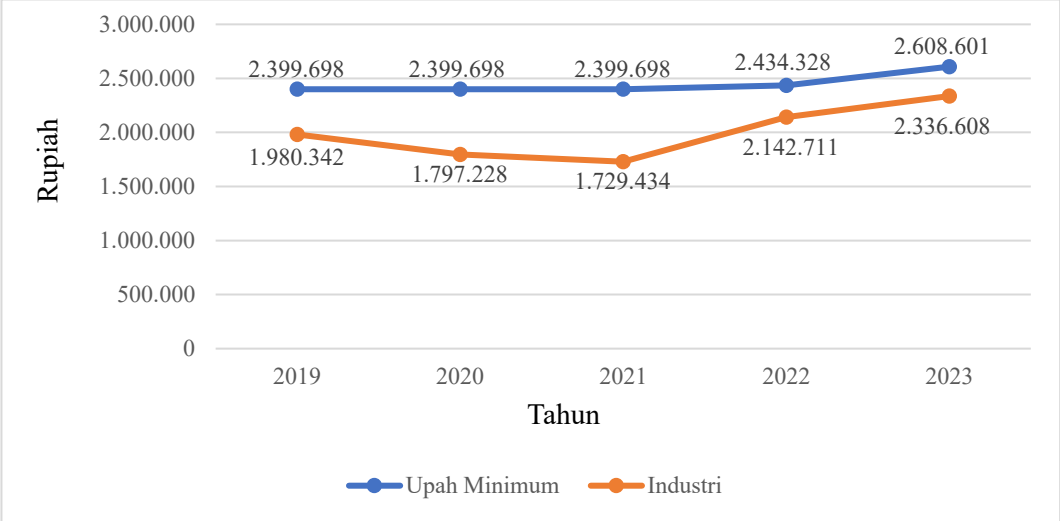


Gambar 1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Barat 2019-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Kontribusi sektor industri manufaktur di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 15,65% pada tahun 2023 walaupun sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih mendominasi dengan sumbangsihnya terhadap PDRB sebesar 22,65%. Keberadaan industri manufaktur yang konsisten menyumbang lebih dari 15% PDRB menegaskan bahwa sektor ini bukan hanya pelengkap, melainkan motor penggerak ekonomi Provinsi Kalimantan Barat.

Ashari (2022) temuannya menjelaskan sektor informal di Kalimantan Barat masih mendominasi struktur ketenagakerjaan dan berfungsi sebagai menampung kelebihan angkatan kerja. Meskipun sektor industri manufaktur memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Kalimantan Barat, hal ini belum menjamin kesejahteraan bagi seluruh pekerjanya, terutama yang berada di sektor informal.



Gambar 2 Rata-Rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Sektor Industri dan Upah Minimum Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Gambar 2 menunjukkan para pekerja informal sektor industri di Provinsi Kalimantan Barat hanya di berikan rata-rata pendapatan bersih dibawah upah minimum dari tahun 2019 hingga 2023. Data rata-rata pendapatan pekerja menunjukkan terjadi fluktuasi cenderung meningkat, dari tahun 2019 mengalami penurunan hingga tahun 2021 yang menjadi titik terendah dari rata rata pendapatan pekerja informal, namun dalam 3 tahun tersebut upah minimum di angka 2.399.698 rupiah. Namun, di tahun selanjutnya yaitu 2022 hingga 2023 mengalami peningkatan pada rata-rata pendapatan dan upah minimum. Walau pun demikian, para pekerja masih secara konsisten diberikan pendapatan dibawah upah minimum di Provinsi Kalimantan Barat, akibatnya jumlah dari tenaga kerja menunjukkan dominasi pada usaha pekerja rumah tangga.

Ketimpangan antara penerimaan pendapatan pekerja dengan standar Upah Minimum Provinsi (UMP) mengindikasikan keterbatasan daya serap serta produktivitas pada sektor usaha skala mikro dan rumah tangga. Industri Mikro dan Kecil (IMK) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, terutama di daerah dengan konsentrasi industri yang tinggi (suryansyah et al., 2025). IMK memegang peranan penting karena bersifat padat karya dan mudah diakses tanpa butuh modal atau keterampilan tinggi, sehingga menjadi tumpuan utama masyarakat untuk bertahan hidup dan bekerja ketika sektor formal tidak mampu menyerap angkatan kerja.

Tabel 1 Jumlah Tenaga Kerja, Perusahaan, Investasi, dan Nilai Produksi Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil (Jiwa)	Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (Unit)	Investasi (Ribu Rupiah)	Nilai Produksi (Ribu Rupiah)
2019	88.424	43.024	3.906.961.807	1.965.765.805
2020	82.294	39.168	3.864.564.772	1.952.625.390
2021	78.158	40.037	4.539.711.603	2.498.037.927
2022	69.513	39.124	4.501.320.770	2.387.368.089
2023	83.669	48.456	4.398.145.462	2.105.024.088

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020-2024)

Tabel 1 menunjukkan jumlah tenaga kerja industri mikro dan kecil dari tahun 2019 hingga 2022 terjadi penurunan pada pekerja industri mikro dan kecil namun terjadi tren lonjakan pemulihan pekerja ditahun 2023. Di sisi lain, jumlah perusahaan industri mikro dan kecil menunjukkan terjadi fluktuasi cenderung meningkat, selain itu kenaikan jumlah perusahaan di iringi dengan kenaikan jumlah tenaga kerja, begitu juga sebaliknya ketika terjadi penurunan. Namun pada tahun 2021 terjadi mengalami penurunan pada tenaga kerja Sementara itu, nilai investasi industri mikro dan kecil menunjukkan tren yang cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 nilai investasi sempat mengalami penurunan dari tahun 2019, namun mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 hingga mencapai titik tertinggi, sebelum akhirnya kembali menurun secara bertahap pada tahun 2022 dan 2023. Nilai produksi industri mikro dan kecil menunjukkan pola fluktuasi yang serupa, di mana sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi, lalu mengalami peningkatan yang cukup drastis pada tahun 2021, sebelum kemudian mengalami penurunan kembali secara berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023. Ketika terjadinya krisis, sektor industri mikro dan kecil cepat melakukan pengurangan tenaga kerja. Namun, karena syarat masuk pasar industri mikro dan kecil mudah, mereka juga sangat cepat bangkit dan masuk kembali saat ekonomi membaik (Tambunan, 2019).

Kondisi tersebut memperkuat indikasi bahwa pertumbuhan industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Barat masih didominasi oleh sektor informal subsisten, di mana penambahan tenaga kerja tidak diiringi dengan dukungan modal yang memadai. Akibatnya, tenaga kerja yang terserap belum mampu memberikan nilai tambah, sehingga kenaikan kuantitas unit usaha di tahun 2023 belum mampu menstimulasi pertumbuhan nilai produksi secara agregat. Ketidakseimbangan antara jumlah perusahaan yang masif dengan nilai investasi yang fluktuatif pada akhirnya berpengaruh pada tingkat kesejahteraan para pelaku usaha di dalamnya. Selain itu, terjadi lonjakan jumlah unit usaha dan tenaga kerja justru berbanding terbalik dengan nilai investasi dan nilai produksi yang mengalami kontraksi.

Indikasi bahwa pertumbuhan IMK di Kalimantan Barat masih didominasi oleh sektor informal subsisten semakin diperkuat oleh fakta bahwa rata-rata pendapatan pekerjanya secara konsisten berada di bawah standar Upah Minimum Provinsi (UMP).

Ketidakefektifan penyerapan tenaga kerja di tengah dinamika ekonomi ini menunjukkan perlunya analisis yang komprehensif. Oleh karena itu, pengujian dan menganalisis terkait determinan yang diduga berpengaruh seperti, jumlah perusahaan, investasi, nilai produksi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja, penting guna untuk meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Barat yang berperan krusial dalam menopang kemajuan perekonomian, serta sebagai upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Barat.